

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan analitik sintetik intervensi divergen (PASID) dan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi konvergen lebih baik dibandingkan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran KONVENSIONAL. Sedangkan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASID lebih baik dibandingkan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASIK.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi divergen (PASID) dan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi konvergen (PASIK) lebih baik dibandingkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran KONVENSIONAL. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASID lebih baik dibandingkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASIK.
3. Terdapat korelasi kemampuan penalaran matematis dan kemampuan komunikasi matematis siswa untuk tiap kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASID, PASIK, dan KONVENSIONAL.

4. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASID maupun siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan PASIK memiliki sikap yang positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pendekatan pembelajaran yang diperoleh, dan terhadap soal-soal kemampuan penalaran dan kemampuan komunikasi matematis yang diberikan. Sikap positif siswa kelompok PASID lebih baik dibandingkan sikap positif siswa kelompok PASIK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi divergen (PASID) dan pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi konvergen (PASIK) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika, utamanya untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Pendekatan PASID lebih baik dibandingkan pendekatan PASIK. Namun kedua pendekatan ini belum cukup terbiasa dilakukan dikalangan siswa dan guru terutama dalam melakukan kegiatan analitik dan sintetik untuk memecahkan masalah matematika.
2. Meskipun pendekatan analitik-sintetik merupakan bagian dari proses berpikir tingkat tinggi dan masih belum biasa digunakan di sekolah lanjutan tingkat atas, dengan meningkatnya profesionalisme guru dalam melakukan intervensi yang tepat pada saat siswa mengalami hambatan dan masalah matematis, metode pembelajaran dengan pendekatan PASID dan PASIK tersebut disarankan untuk mulai diimplementasikan. Alasan utamanya, bahwa dalam pembelajaran dengan metode PASID dan PASIK, siswa diarahkan secara mandiri maupun kelompok melakukan analisis terhadap masalah matematis yang diajukan dan dalam proses pembelajaran akan terjadi proses pembangunan gagasan dan ide-ide serta komunikasi antar siswa maupun antara siswa dan guru. Teransaksi pengetahuan akan terjadi secara lebih

intens, efektif, dan efisien melalui aktivitas diskusi kelompok dan diskusi kelas yang terjadi dibandingkan dalam pembelajaran konvensional. Apabila kegiatan analitik sintetik tersebut sudah membudaya akan membangun kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah matematis.

3. Dari hasil penelitian ini, dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah menengah atas, lebih disarankan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik intervensi divergen (PASID) daripada pembelajaran dengan pendekatan PASIK.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengkaji:
 - a. Masalah kemampuan atau peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan PASID/PASIK berdasarkan kelaster SMA atau kelaster populasi;
 - b. Masalah kemampuan atau peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan PASID/PASIK berdasarkan kategori atas, sedang, dan bawah; atau
 - c. Masalah lainnya seperti kemampuan pemahaman, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan penalaran matematis yang lebih spesifik seperti kemampuan berpikir tingkat tinggi, multiple representative, kemampuan berpikir kreatif, dan pengembangan lainnya dari kemampuan penalaran matematis.